

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
MENTIMUN PADA PEDAGANG SAYURAN DI PASAR RAYA
MMTC (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang)**

SKRIPSI

Oleh :

MAHMUD NURSAID

NPM : 1804300099

Program Studi : Agribisnis



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMERINTAHAN
MENTENSIUN PADA PEDAGANG SAYURAN DI PASAR RUMAH
MUMBAI (Studi Kasus : Kecamatan Perovai Sei Tuan, Kabupaten
Delit Serdang)**

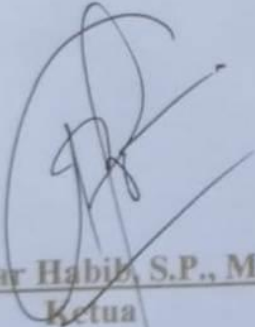
SKRIPSI

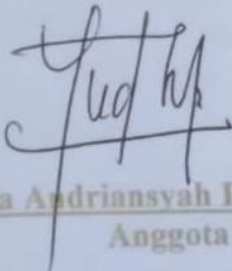
Oleh :

MAHMUD NURSAID
1804300099
AGRIBISNIS

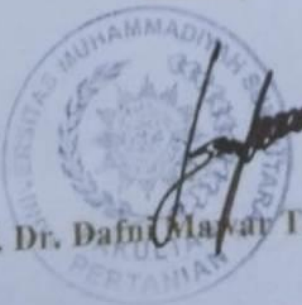
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Akbar Habi, S.P., M.P.
Ketua


Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Mahmud Nursaid

NPM : 1804300099

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Raya MMTC (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2022
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'TOL 20', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '8A10AAKX197300765'. The stamp is partially obscured by the signature.

Mahmud Nursaid

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga mentimun dan harga barang lain terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC Deli Serdang. 2). Untuk mendeskripsikan selera konsumen terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC

Penentuan daerah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Pasar Raya MMTC Deli Serdang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang pedagang mentimun di Pasar Raya MMTC, karena menurut sugiyono 2010 jumlah sampel sebanyak ≥ 30 orang sudah bisa dilakukan untuk pengujian statistik.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 2,746 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu f hitung > f tabel atau 2,746 < 3,32 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan variabel bebas harga mentimun (X1) dan harga barang lain (X2). Secara simultan terdapat pengaruh antara x (harga dan harga barang lain) secara signifikan terhadap y (permintaan) mentimun.

SUMMARY

The aims of this research are: 1). To find out how the influence of the price of cucumbers and the prices of other goods on the demand for cucumbers at the MMTC Deli Serdang Raya Market. 2). To describe consumer tastes for cucumber demand at the MMTC Raya Market

The determination of the research area was carried out purposively, namely at Pasar Raya MMTC Deli Serdang. The sampling technique used is probability sampling. The number of samples in this study were 30 cucumber traders at Pasar Raya MMTC,

Based on the results of statistical tests obtained f -count = 2.746 at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). Therefore f count < f table or $2.746 < 3.32$ means accepted and rejected. This shows the independent variable is the price of cucumber (X_1), and the price of other goods (X_2). Simultaneously there is a significant effect between x (price and prices of other goods) on y (demand) for cucumbers.

RIWAYAT HIDUP

MAHMUD NURSAID, lahir di Medan, 08 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Suwanto dan Ibu Sriwahyuni.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2005 masuk Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Bina Guna dan lulus pada tahun 2006.
2. Tahun 2006 masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri No. 060905 Medan dan lulus pada tahun 2012.
3. Tahun 2012 masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Swasta Eria dan lulus pada tahun 2015.
4. Tahun 2015 masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 13 Medan dan lulus pada tahun 2018.
5. Tahun 2018 diterima sebagai Mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti Penulis selama duduk dibangku kuliah adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2018 Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pada Tahun 2018 Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pada Bulan Maret – April Tahun 2021 Mengikuti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia
4. Pada Bulan Agustus – September Tahun 2021 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Maju Tani Deli Serdang

5. Pada Bulan September – Oktober Tahun 2021 Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Serdang Deli Serdang.
6. Pada Agustus 2022 Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Raya MMTC (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala. yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Tidak lupa penulis haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassalam. Adapun judul skripsi penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Raya MMTC (Studi Kasus: Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang).**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P.,M.P. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Terimakasih kepada seluruh Staff Biro Administrasi yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
6. Teristimewa untuk orang tua yaitu, Bapak Suwanto dan Ibunda Sriwahyuni yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan motivasi baik moril mau pun materil.
7. Terimakasih kepada Munifah dan para sahabat Hasan, Badri, Fanny serta pihak terkait yang selalu mendukung dan membantu penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini..

Medan, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Landasan Teori.....	5
Kerangka Pemikiran	14
Hipotesis.....	16
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	17
Metode Penarikan Sampel	18
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data.....	19
Defenisi dan Batasan Opsional	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	25
Letak dan Luas Daerah.....	25

Daerah Lokasi Penelitian	25
Sarana dan Prasarana Umum	27
Karakteristik Sampel.....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan	40
Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pertanyaan yang Mempengaruhi Selera Konsumen	22
2.	Daftar Potensi Pasar Raya Medan Mega Trade Center	26
3.	Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4.	Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Usia	29
5.	Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
6.	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	31
7.	Hasil Uji Multikolinearitas	32
8.	Hasil Uji Heterokedasitas	32
9.	Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda	33
10.	Nilai Koefisien Determinasi	34
11.	Nilai Hasil Uji F Berdasarkan SPSS	35
12.	Nilai T hitung Berdasarkan Output SPSS	36
13.	Pernyataan Permintaan Mentimun Pedagang Kuliner	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kurva Permintaan	6
2.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16
3.	Struktur Organisasi Pasar Raya Medan Mega Trade Center.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran	44
2.	Karakteristik Responden Pedagang Sayuran	47
3.	Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.	Hasil Output Excel Selera Konsumen.....	50
5.	Variabel Penelitian	51
6.	Data Variabel Selera Konsumen	52
7.	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas	53
8.	Surat Izin Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Deli Serdang	54
9.	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Desa Medan Estate	55
10.	Dokumentasi Penelitian	56

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produk hortikultura, termasuk yang dikategorikan sebagai produk buah-buahan, sayuran, obat-obatan, dan tanaman hias, merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi produk yang lebih baik yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia. Berbagai macam tanaman hortikultura dapat tumbuh di tanah Indonesia yang luas karena iklim pertanian negara yang beragam. Ada 323 jenis produk hortikultura yang berbeda, termasuk 117 jenis tanaman hias dan 60 jenis buah dan sayuran hias (Pitaloka, 2017).

Komoditas hortikultura telah memperoleh perhatian dari pemerintah, seimbang dengan komoditas tanaman pangan lainnya. Produk hortikultura seringkali diminati. Jeruk, mangga, dan manggis hanyalah beberapa contoh buah eksotis yang mulai populer di seluruh dunia. Mentimun dan sayuran lain dengan nilai ekonomi yang besar juga mendapatkan popularitas. (Winarni, 2017).

Mentimun atau timun (*Cucumis sativus* L.) ialah salah satu jenis sayuran dari famili Cucurbitales yang sudah populer. Tanaman mentimun berasal dari Asia, menurut sejarah. Sementara beberapa sumber sastra mengklaim bahwa tanaman mentimun berasal dari Asia selatan, yang lain mengklaim bahwa itu terjadi di Asia utara. Penduduk Indonesia senang mengonsumsi mentimun dalam bentuk segar. Salah satu prospek ekonomi bagi pedagang dan petani berasal dari meningkatnya permintaan mentimun (Ibrahim, 2013).

Berdasarkan data BPS Direktorat Jendral Hortikultura (2015) menunjukkan bahwa produktivitas mentimun di Indonesia bergerak secara fluktuatif. Berturut-turut produksi mentimun (ton/ha) pada tahun 2010 sampai 201

adalah 547.141, 521.535, 511.525, 491.636, 477.976. Hal ini kemungkinan disebabkan masih kurang intensif dan efisiennya budidaya mentimun yang dilakukan serta adanya serangan hama dan penyakit. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan teknologi.

Di Pasar Raya MMTC kini mentimun dengan mudah diperoleh di pedagang kaki lima namun mengindikasikan bahwa penyediaan stok sangat berkurang dikarenakan pendapatan pedagang kaki lima, tidak sesuai dengan harga yang dijual oleh pedagang besar atau petani, ditambah banyak konsumen menawar harga mentimun dengan harga murah dan ingin mendapatkan buah yang segar. Namun di tingkat konsumen, tidak menutup kemungkinan mentimun masih sangat diminati karena kebutuhan rumah tangga maupun untuk dagangan usaha.

Pasar Raya MMTC merupakan salah satu sentra pasar ditengah Kabupaten Deli Serdang. Pasar Raya MMTC memiliki potensi permintaan terhadap mentimun, yang dimana mentimun sangat diminati oleh pedagang karena mentimun memiliki manfaat yang sangat berguna bagi tubuh, namun belakangan ini permintaan mentimun terjadi penurunan dikarenakan harga sayur-mayur dan buah-buahan mengalami kenaikan harga yang disebabkan oleh kenaikan harga pupuk dan produksi yang menurun. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor harga mentimun dan harga barang lain terhadap permintaan mentimun pada pedagang sayuran di Pasar Raya MMTC ?
2. Bagaimana selera konsumen terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor harga mentimun dan harga barang lain terhadap permintaan mentimun pada pedagang sayuran di Pasar Raya MMTC.
2. Untuk mendeskripsikan selera konsumen terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Pedagang, sebagai bahan masukan, informasi dan juga sebagai bahan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengelola permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.
2. Penulis, sebagai syarat mendapatkan gelar dan sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang ekonomi.
3. Peneliti lain, sebagai bahan referensi penelitian dan juga sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan mentimun.

TINJAUAN PUSTAKA

Mentimun

Buah Mentimun memiliki kandungan gizi yang cukup baik, terutama sumber mineral dan vitamin. Mentimun mengandung 15 kalori, 0,8 gram protein, 0,1 gram pati, 3 gram karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg zat besi, 0,02 mg tiamin, 0,01 mg riboflavin, 14 mg asam, 0,45 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, dan 0,2 mg vitamin B2, serta senyawa cocurbitin, yang konsentrasinya berkisar antara 35.100 hingga 486.700 ppm (Dani dkk, 2014)

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) termasuk tanaman semusim (annual) yang berarti umur tanaman ini hanya untuk satu kali periode panen. Tanaman ini bersifat menjalar atau memanjat dengan perantaraan pemegang yang berbentuk pilin (spiral) (Zakiyah, 2019).

Buah mentimun letaknya menggantung dari ketiak antara daun dan batang. Bentuk dan ukurannya bermacam-macam, tetapi umumnya bulat panjang atau bulat pendek. Kulit buah mentimun ada yang berbintil-bintil, ada pula yang halus. Warna kulit buah antara hijau keputih-putihan, hijau muda dan hijau tua (Zakiyah, 2019).

Mentimun merupakan tanaman semusim yang bersifat menjalar. Tanaman tersebut menjalar atau memanjat dengan menggunakan alat panjat yang berbentuk sulur berbentuk spiral yang keluar di sisi tangkai daun. Sulur ketimun adalah batang yang termodifikasi dan ujungnya peka sentuhan. Bila menyentuh galah misalnya, sulur akan mulai melingkarinya. Dalam 14 jam sulur itu telah melekat kuat pada galah itu. Kira-kira sehari setelah sentuhan pertama sulur mulai bergelung, atak menggulung dari bagian ujung maupun pangkal sulur. Gelung-

gelung terbentuk mengelilingi suatu titik di tengah sulur yang disebut titik gelung balik. Dalam 24 jam sulur telah tergulung ketat. (Sunarjono dan Hendro, 2013)

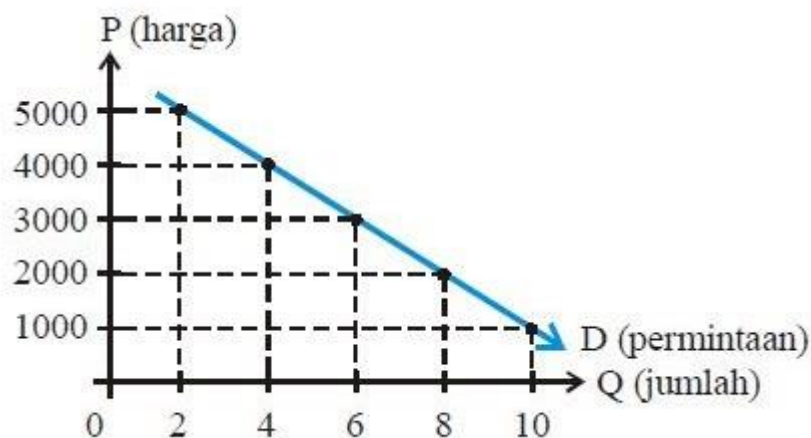
Landasan teori

Teori Permintaan

Teori permintaan, menurut McEachern (2000), menggambarkan kuantitas produk yang ingin dan mampu diperoleh konsumen pada berbagai harga yang dapat dibayangkan selama periode tertentu, seperti sehari, seminggu, atau sebulan.. Definisi permintaan sebagai kuantitas suatu barang yang bersedia dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama *ceteris paribus* (Gilarso,2003). Sedangkan Putong (2005), permintaan adalah jumlah komoditi yang dicari di pasar tertentu pada harga, tingkat pendapatan, dan jangka waktu tertentu. Rahardja dan Manurung (2002), menyebutkan bahwa permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu dan dalam wilayah tertentu. Sukirno (2009), menyatakan ekonomi membuat asumsi bahwa tingkat harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan suatu barang. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut. Menurut Sugiarto (2002), pengertian permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pasar. Hal ini berasal dari asumsi bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan. Karena adanya kebutuhan ini, maka terciptanya permintaan barang pemenuh kebutuhan manusia. Tetapi, apabila ditinjau dari sisi ilmu ekonomi, permintaan itu sendiri didefinisikan sebagai

sebuah fungsi yang menunjukkan kepada skedul tingkat pembelian yang direncanakan.

Kurva permintaan, menurut Krugman dan Maurice (2004), adalah grafik yang menggambarkan harga dan jumlah permintaan suatu barang. kurva permintaan didefinisikan sebagai grafik yang menggambarkan hubungan antara harga dengan komoditas yang ingin dan dapat dibeli konsumen. Kurva permintaan akan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah, yang memperlihatkan kondisi naik turunnya suatu komoditas.



Gambar 1. Kurva Permintaan

Menurut Putong (2005), menyatakan dalam hukum permintaan dijelaskan bila harga suatu barang naik maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaannya akan naik dengan asumsi *ceteris paribus* (semua faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga dianggap konstan). Hukum permintaan tersebut berlaku, jika asumsi-asumsi yang dibutuhkan terpenuhi, yaitu *ceteris paribus* atau dengan kata lain faktor-faktor lain selain harga dianggap tetap (tidak mengalami perubahan).

1. Hubungan antara harga dan permintaan

Berdasarkan hukum permintaan tersebut, dapat dipahami adanya hubungan antara permintaan dengan harga. Secara teori, hukum ini dijelaskan yaitu manakala pada suatu pasar terdapat permintaan suatu produk yang relatif sangat banyak, sehingga:

- a. Barang yang tersedia pada produsen tidak dapat memenuhi semua permintaan tersebut sehingga untuk membatasi jumlah pembelian produsen akan menaikkan harga jual produk tersebut.
- b. Penjual akan berusaha menggunakan kesempatan tersebut untuk meningkatkan dan memperbesar keuntungannya dengan cara menaikkan harga jual produknya. Sebaliknya, manakala pada suatu pasar permintaan suatu produk relatif sedikit, maka yang terjadi adalah harga turun.

Keadaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Barang tersedia pada produsen/penjual relatif sangat banyak sehingga manakala jumlah permintaan sedikit produsen akan berusaha menjual produknya sebanyak mungkin dengan cara menurunkan harga jual produknya
- b. Produsen/penjual akan meningkatkan keuntungannya dari volume penjualannya.

Fungsi permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah produk yang diminta oleh konsumen dengan harga produk. Dalam teori ekonomi pada hukum permintaan dikatakan jika harga naik maka jumlah produk yang diminta turun, dan sebaliknya jika harga turun maka jumlah barang yang diminta naik. Pengaruh fungsi permintaan mengakibatkan fungsi penawaran, hal itu terjadi karena keseimbangan pasar. Jadi Fungsi Permintaan adalah persamaan yang

menunjukkan hubungan antara jumlah suatu barang yang diminta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. fungsi permintaan adalah suatu kajian matematis yang digunakan untuk menganalisa perilaku konsumen dan harga. fungsi permintaan mengikuti hukum permintaan yaitu apabila harga suatu barang naik maka permintaan akan barang tersebut juga menurun dan sebaliknya apabila harga barang turun maka permintaan akan barang tersebut meningkat. jadi hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta memiliki hubungan yang terbalik, sehingga gradien dari fungsi permintaan (b) akan selalu negatif (Barus dan Azzahra, 2020).

Menurut ilmu ekonomi permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu dalam teori permintaan terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut. Menurut Gilarso (2003), permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama jangka waktu tertentu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Pembelian pedagang sangat dipengaruhi oleh karakteristik pengumpul. Sebagian besar pemasaran tidak dapat mengendalikan faktor-faktor seperti itu, tetapi mereka harus memperhitungkan semuanya.

1. Harga

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) Dalam arti sempit harga (*price*) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga

adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Suhardi (2016) mengatakan harga adalah suatu nilai barang yang dinyatakan dengan satuan uang dengan jumlah tertentu. Makin rendah harga suatu barang, maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut, dan sebaliknya makin tinggi harga suatu barang tersebut, maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

2. Harga Barang lain

Pengaruh terhadap permintaan juga di tentukan oleh harga barang yang lain, terutama yang berkaitan corak barang seperti, barang substitusi (barang pengganti). Seperti mentimun dengan tomat. Orang dapat makan timun, kalau harga tomat naik. Dan orang dapat makan tomat, kalau harga timun naik. Sekiranya harga barang pengganti lebih murah, maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan. (Suardi, 2016)

3. Selera Konsumen

Menurut Suhardi (2016) Penentu yang paling jelas terhadap permintaan adalah selera, tapi dalam analisis permintaan ekonomi lebih sering tidak menjelaskannya berkaitan dengan kekuatan selera ini lebih kepada historis dan psikologis individu. Walaupun demikian selera juga dianalisis jika terjadi perubahan terhadap selera. Jika selera konsumen terhadap mentimun meningkat dan mengalami kepuasan maka permintaan terhadap mentimun tersebut pada pedagang juga akan meningkat, namun sebaliknya selera konsumen terhadap mentimun menurun maka permintaan terhadap mentimun tersebut pada pedagang juga akan menurun.

Teori Penjualan

Pengertian penjualan menurut Syahrin dkk (2019) menyatakan Penjualan merupakan suatu kegiatan atau usaha konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk dari produsen kepada konsumen demi mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik.

Menurut Putra dan Badjra (2015) menyatakan penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Jadi kesimpulannya penjualan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak.

a. Tujuan Penjualan

Adapun tujuan umum penjualan bagi pengusaha ialah :

1. Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.
2. Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan reguler dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.
3. Menunjang pertumbuhan usaha.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Penjualan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan ialah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual

Disini penjual harus meyakinkan kepada pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan dengan jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan harga produk dan syarat penjualan.

2. Kondisi Pasar

Adapun faktor-faktor kondisi pasar, kelompok pembeli, daya belinya, frekuensi pembeliannya, keinginan dan kebutuhannya.

3. Modal

Untuk memperlengkapi kebutuhan permintaan konsumen terhadap barang maka diperlukan modal untuk belanja barang.

Pedagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil. Pedagang dapat dikategorikan menjadi: 1. Pedagang grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran. 2. Pedagang eceran, disebut juga pengecer, menjual produk komoditas langsung ke konsumen. Pemilik toko atau warung adalah pengecer (Firdausa, 2012).

Menurut Agung dan Herwanto (2018) menyatakan bahwa Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berjual beli. Menjadi pedagang

merupakan salah satu profesi mulia dalam pandangan Islam. Namun banyak pedagang yang tidak jujur dalam melakukan perdagangan. Islam menuntut bahwa setiap pedagang harus berperilaku amanah.

Dalam pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios.

a. Pedagang Kios

Pedagang kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar.

b. Pedagang Non Kios

Pedagang non kios adalah pedagang yang menempati tempat berjualan selain kios, yaitu dalam los, luar los, dasaran dan playon.

Pasar

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar (Syarifuddin, 2018).

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli. Dalam pembahasan ekonomi, pasar lebih ditekankan pada proses jual beli secara formal. Pasar memang selalu menempati posisi central dalam perekonomian. Pasar merupakan arena pertukaran antara pembeli dan penjual demi keuntungan atau penemuan kebutuhan secara individual (Ariyani dan Nurcahyono, 2014).

Kesimpulannya adalah pasar tradisional merupakan pasar dimana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dalam tingkat pelayanan terbatas.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sipahutar (2020) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*). Dengan tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga cabai merah keriting, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan konsumen terhadap permintaan cabai merah keriting di Pasar Horas Kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f -hitung = 8,926 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu f hitung $>$ f tabel atau $8,926 > 2,98$ berarti diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan variabel bebas harga cabai merah keriting (X1), pendapatan konsumen (X2), jumlah anggota keluarga (X3) dan tingkat pendapatan (X4). Secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan cabai merah keriting. Dari hasil uji t diperoleh hanya harga cabai merah keriting (X1) tingkat pendapatan (X2) dan jumlah anggota keluarga (X3) yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan cabai merah keriting sedangkan variable tingkat pendidikan (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah keriting.

Rahmatika (2014) yang berjudul Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Mas Di Pasar Tradisional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga ikan, pendapatan dan jumlah tanggungan. Hasil pengujian dengan menggunakan Regresi linier Berganda, dimana nilai koefisien determinasi $R - Square$ dari penelitian ini sebesar 0,88, nilai ini mengindikasikan bahwa secara

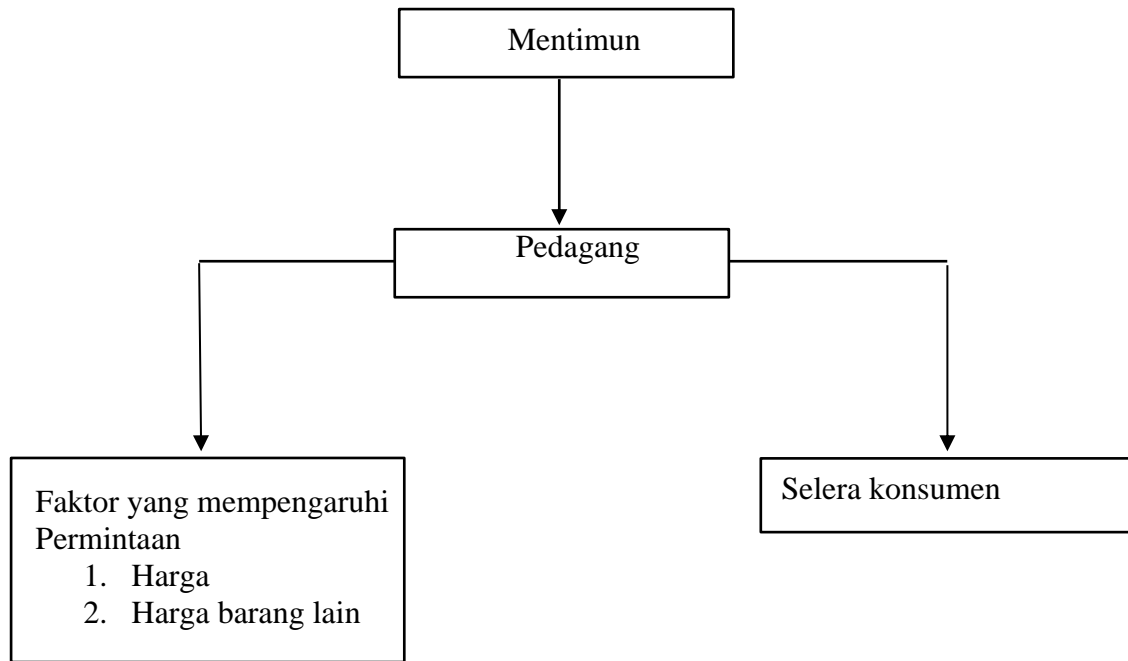
simultan permintaan ikan mas dipengaruhi oleh harga ikan mas, jumlah tanggungan, dan pendapatan sebesar 88% secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh, variabel harga ikan mas berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah permintaan ikan mas yang ditunjukkan dengan nilai thitung t-tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Irsan (2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus : Pusat Pasar Kota Medan). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis permintaan daging sapi dan pengaruh harga daging sapi, pendapatan, jumlah tanggungan dan harga barang pengganti terhadap permintaan daging sapi di pusat pasar Kota Medan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (serempak) jumlah permintaan daging sapi dipengaruhi oleh harga daging sapi, pendapatan dan harga barang pengganti sebesar 56% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian sebesar 44%. Secara parsial pendapatan, harga daging sapi dan harga barang pengganti berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi sedangkan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata dan tingkat kepercayaannya (95%).

Kerangka Pemikiran

Permintaan pasar atau pedagang produk mentimun cenderung terus meningkatkan dari waktu ke waktu sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk yang diikuti oleh meningkatnya rata-rata konsumsi. Naik turunnya harga mentimun mempengaruhi banyak atau sedikitnya permintaan terhadap mentimun. Jumlah barang yang dimintakan menurun ketika harganya meningkat dan jumlah barang yang diminta akan meningkat ketika harganya menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah barang yang diminta dengan harga

memiliki hubungan yang negative. Pengaruh terhadap permintaan mentimun juga di tentukan oleh harga barang yang lain, sebagai barang substitusi (barang pengganti) seperti tomat. Sekiranya harga tomat lebih murah, maka mentimun akan mengalami pengurangan dalam permintaan. Begitu juga dengan selera konsumen. Hubungan antara selera konsumen dengan jumlah barang yang diminta adalah positif. Untuk mengukur selera konsumen dilihat dari beberapa faktor seperti harga mentimun dan harga barang lain. Bahwa semakin banyak sesuatu barang yang dikonsumsi, maka konsumen mengalami suatu kepuasan terhadap barang yang dibeli. Jika selera konsumen terhadap mentimun meningkat maka permintaan terhadap mentimun tersebut juga akan meningkat dan sebaliknya jika selera konsumen terhadap mentimun menurun maka permintaan terhadap mentimun menurun. Permintaan mentimun besar dipengaruhi oleh harga mentimun, harga barang lain dan selera konsumen. Variabel-variabel ini akan diteliti seberapa besar mempengaruhi permintaan mentimun.



Menyatakan : —————> : Menyatakan Pengaruh

Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Ada pengaruh harga mentimun dan harga barang lain terhadap permintaan mentimun.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case study*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu dalam kurun waktu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) merupakan teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan melakukan penelitian di Pasar Raya MMTC Kota Medan, dengan pertimbangan bahwa Pasar Raya MMTC merupakan salah satu tradisional yang menyediakan segala macam jenis kebutuhan makanan dengan fasilitas yang memadai bagi penjual dan pembeli, pasar tersebut berlokasi tidak jauh dari kawasan perumahan penduduk dan terletak tidak jauh dari lokasi halte atau pemberhentian angkot.

Pasar Raya MMTC dapat dijangkau dari beberapa arah misalnya dari Percut Sei Tuan, Perumnas dan beberapa daerah lainnya. Perbedaan Pasar Raya MMTC dengan Pasar Central bila di Pasar Central rata-rata pedagang adalah pedagang besar (Toke) dan Pasar Raya MMTC para pedagang tidak jauh berbeda (Selevel) yaitu pedagang pengecer dan ini juga menjadi salah satu alasan dalam memilih tempat. Sehingga banyak konsumen yang berbelanja kebutuhan bahan

makanan di pasar tersebut. Perencanaan penelitian dilakukan untuk mengetahui jumlah permintaan mentimun dan pengumpulan data.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada *Probability sampling* ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang ada populasi tersebut. Dimana artinya penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dari seluruh pedagang mentimun di Pasar Raya MMTC Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ≤ 30 orang pedagang mentimun di pasar raya mmtc, karena menurut sugiyono 2010 jumlah sampel ≤ 30 orang sudah bisa dilakukan untuk pengujian statistik. Untuk rumusan masalah kedua menggunakan metode *Convenience Sampling*, yaitu teknik yang melibatkan sampel yang diambil dari bagian populasi yang dekat. Jumlah sampel pada rumusan masalah kedua adalah 10 orang pedagang kuliner yang membeli mentimun dan tomat di pasar raya mmtc.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan observasi langsung kepada para pedagang, dan bisa juga dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yaitu dengan penentuan waktu pengamatan yang dilakukan selama satu bulan setiap harinya. Data

sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, dokumen instansi-instansi terkait seperti Dinas Perdagangan, Dinas Pasar, literatur dan sumber pendukung penelitian lainnya.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis hipotesis 1 diuji dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS. Model regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Permintaan (Kg/Bln)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Harga (Rp/Kg)

X₂ = Harga barang lain (Rp/Kg).

E = Error Term (Variabel bebas lain diluar model regresi)

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau

tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas tidak berkorelasi tinggi. Uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

Untuk menguji variabel tersebut apakah berpengaruh secara serempak maka digunakan rumus uji F, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{jk \text{ reg} / k - 1}{jk^{\text{sis}} - 1}$$

Keterangan :

Jk reg = Jumlah kuadrat regresi

Jk sisa = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel

1 = Bilangan Konstanta

Dengan kriteria keputusan:

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel x (harga, dan harga barang lain) terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC.

H_1 = Ada pengaruh variabel x (harga, dan harga barang lain) terhadap permintaan mentimun di Pasar Raya MMTC

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak H_1 diterima taraf kepercayaan 90%

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka H_0 diterima H_1 ditolak taraf kepercayaan 90%

Uji pengaruh secara parsial digunakan uji t dengan rumus :

$$T_{hit} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

dimana :

b_i = Koefisien regresi

se = Simpangan baku

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_1 diterima H_0 ditolak hipotesa diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_1 ditolak H_0 diterima hipotesa ditolak.

Rumus Untuk Rumusan Masalah ke-2

Dengan cara mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti atau disebut Deskriptif. Selera konsumen membeli mentimun dapat dilihat

dari melihat kenaikan harga, pelanggan menyukai, atau beralih ke barang lain. Cara mengukur selera konsumen membeli mentimun dapat menggunakan parameter, seperti:

Keterangan:

1 = Sangat kurang setuju = STS

2 = Tidak setuju = TS

3 = Cukup setuju = CS

4 = Setuju = S

5 = Sangat setuju = SS

Tabel 1. Pertanyaan Yang Mempengaruhi Selera Konsumen

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Pedagang membeli mentimun karena pelanggan pasti menyukai mentimun					
2	Pedagang menjual makanan wajib memakai mentimun					
3	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke barang lain					
4	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke tomat					
5	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke terong					
6	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke selada					

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka dibuatlah beberapa definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Definisi

1. Responden adalah pedagang sebagai sampel di Pasar Raya MMTC Kota Medan.

2. Mentimun yang dimaksud adalah jenis mentimun yang masih yang dikonsumsi masyarakat.
3. Permintaan adalah jumlah mentimun, yang dibeli oleh pedagang dalam satu bulan (Kg/bulan).
4. Harga mentimun adalah harga mentimun yang dibeli pedagang dari distributor mentimun (Rp/Kg).
5. Harga barang lain (barang substitusi) yaitu jika harga mentimun mengalami kenaikan maka pedagang dapat membeli barang pengganti yang lebih murah (Rp/Kg).
6. Selera konsumen adalah jumlah mentimun yang dibeli konsumen yang diukur menggunakan parameter diperoleh oleh responden perbulannya .
7. Lokasi usaha adalah tempat suatu usaha atau aktivitas pedagang beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja.
8. Mutu barang adalah keadaan mentimun yang menggambarkan kesesuaian dalam memenuhi keinginan konsumen dalam hal ini dilihat kesegaran, warna dan keutuhan mentimun.
9. Jumlah jenis barang ialah sebagai variabel pertimbangan konsumen dalam berbelanja dengan melihat kelengkapan jenis barang pedagang.

Batasan Operasional

1. Lokasi yang diteliti adalah Pasar Raya MMTC Medan.
2. Waktu penelitian adalah tahun 2022.
3. Sampel penelitian adalah pedagang yang menjual mentimun.

4. Pedagang mentimun dan tomat lebih fokus menjual ke pedagang kuliner walaupun pedagang timun dan tomat menjual ke masyarakat umum.
5. Biaya adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang.
6. Confidence level 90% dengan nilai rasio 0,10

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Pasar Raya Medan Mega Trade Center didirikan pada tanggal 7 Oktober 2016 dibawah pengelolaan PT. Deli Metropolitan dan diresmikan pada tanggal 15 Oktober 2017. Pasar Raya Medan Mega Trade Centre terletak di Dusun VII, Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan luas 7 Hektar.

Daerah Lokasi Penelitian

Pasar Raya Medan Mega Trade Center adalah bertemunya penjual dan pembeli secara langsung melakukan transaksi jual beli yang biasanya dengan pola tawar menawar, pembayaran secara tunai, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios dan grosir yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Umumnya menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa buah, sayuran-sayuran, telur, pakaian dan lain-lain. Pasar Raya Medan Mega Trade Center yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kawasan Pasar Raya Medan Mega Trade Center terletak di komplek Medan Mega Trade Center Dusun VII Jalan Williem Iskandar.

Untuk kelancaran administrasi pasar ini di pimpin oleh seorang kepala pasar dibantu oleh staff dan beberapa petugas seperti koordinator pedagang, koordinator kebersihan dan keamanan pasar. Kegiatan pemasaran tidak cukup hanya ada jalan distribusi antara produsen dan konsumen, seperti adanya distributor, agen, pedagang dan lain-lain. Namun tidak kalah pentingnya juga harus ada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

a. Potensi Pasar

Untuk mengetahui berapa besar potensi pasar dapat dilihat dari tabel 2 berikut sesuai dengan data yang diperoleh langsung dari kantor pengelola Pasar Raya Medan Mega Trade Center.

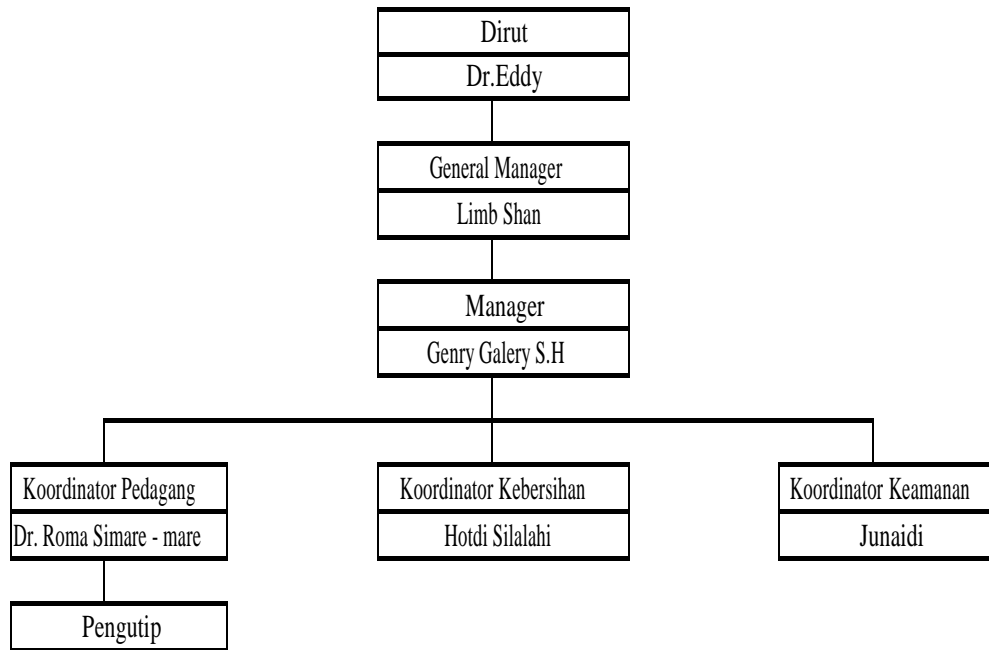
Tabel 2. Daftar Potensi Pasar Raya Medan Mega Trade Center

NO	Jenis bangunan	Aktif	Tidak aktif	Jumlah
1.	Kios Sayur	750	290	1040
2.	Kios Buah	90	-	90
3.	Kios Ikan	90	-	90
4.	Sembako	30	10	40
5.	Mesjid	1	-	1
6.	KM/WC	30	-	30
	Jumlah	991	300	1.291

Sumber : Pasar Raya Medan Mega Trade Center

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat dilihat dari gambar 3 dimana data diperoleh langsung dari kantor Pasar Raya Medan Mega Trade Center berdasarkan jabatan masing-masing. Adapun struktur organisasi dari Pasar Raya Medan Mega Trade Center Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 3. Struktur Organisasi Pasar Raya Medan Mega Trade Center

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, sarana dan prasarana di Pasar Raya Medan Mega Trade Center sangat baik, hal ini dapat dilihat dari segi keamanan, parkir, dan tempat ibadah.

a. Keamanan

Pasar Raya Medan Mega Trade Centre dilengkapi dengan anggota keamanan sebanyak 20 orang dan dibagi 2 shift pekerjaan. Pos keamanan terletak dibagian depan pintu masuk maupun dalam pasar, para petugas keamanan berkeliling disetiap tempat, baik didalam pasar, lokasi parkir, musholah dan kantor untuk memantau keamanan di pasar Pasa Raya Medan Mega Trade Center pada saat konsumen berbelanja.

b. Parkir

Pasar Raya Medan Mega Trade Center menyediakan jasa parkir untuk kendaraan roda dua, kendaraan roda tiga dan kendaraan roda empat, dengan dikenakan tarif sebesar Rp.2.000 untuk roda dua, Rp.3.000 untuk roda tiga, dan Rp. 4.000 untuk roda empat.

c. Mesjid

Salah satu tempat ibadah yang terdapat di Pasa Raya Medan Mega Trade Center adalah mesjid yang terletak di tengah Pasar Raya Medan Mega Trade Centre sehingga memudahkan para pedagang maupun konsumen untuk beribadah.

Karakteristik Sampel

Karakteristik Subjek

Karakteristik sosial ekonomi pedagang sangat mempengaruhi permintaan konsumen dalam melakukan pembelian terhadap mentimun. Dalam penelitian ini karakteristik pedagang digolongkan menjadi beberapa karakterisitik antara lain: jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Berikut ini adalah penjabaran karakteristik sosial ekonomi pedagang mentimun di Pasar Raya MMTC Deli Serdang.

Jenis Kelamin

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Perempuan	23	76,66
2	Laki-laki	7	23,33
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 3 diatas maka jenis kelamin responden di Pasar Raya MMTC Deli Serdang bahwa dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden

pedagang mentimun dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang atau 23,33% dari keseluruhan responden. Sedangkan responden perempuan berjumlah 23 orang atau 76,66% dari keseluruhan responden.

Karakteristik Pedagang Berdasarkan Usia

Dalam proses keputusan permintaan mentimun terkadang usia dari pedagang sangat mempengaruhi keputusan dalam melakukan permintaan. Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah karakteristik pedagang responden mentimun berdasarkan usia :

Tabel 4. Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	21-30	2	6,66
2	31-40	1	3,33
3	41-50	12	40
4	>51	15	50
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4 bahwa usia responden pedagang mentimun terbanyak adalah berkisar >51 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 50%. Untuk responden terbanyak kedua berkisar 41-50 tahun yakni 12 orang atau 40%. Namun untuk jumlah responden terendah dengan rentang usia 31-40 tahun yakni sebanyak 2 orang atau 6,66%.

Tingkat Pendidikan

Tabel 5. Karakteristik Responden Mentimun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	2	6,66
2	SMP	11	36,66
3	SMA	16	53,33
5	S1	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 5 terlihat bahwa responden pedagang mentimun adalah responden terbanyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33% dan berpendidikan SMP sebanyak 11 orang atau 36,66%. Sedangkan yang berpendidikan S1 yaitu hanya sebanyak 1 orang atau 3,33%. Kemudian responden mentimun dengan pendidikan terendah adalah SD yakni sebanyak 2 orang responden atau 6,66%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas secara ringkas bagaimana pengaruh harga dan harga barang lain terhadap permintaan mentimun pedagang.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun

Besar kecilnya permintaan terhadap suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Soekartawi (2002), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang meliputi: harga barang yang bersangkutan, harga barang substitusi atau komplementernya, jumlah tanggungan keluarga, jumlah penduduk, tingkat pendapatan, selera konsumen, elastisitas barang.

Uji Asumsi *Ordinary Least Square* (OLS)

Sebelum dilakukan uji kesesuaian (*goodness of fit*) model, perlu dilakukan uji asumsi untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi linier permintaan mentimun. Hasil pengujian asumsi klasik diuraikan pada bagian berikut.

a. Uji Asumsi Normalitas

Hasil uji asumsi normalitas residual model tingkat permintaan mentimun dengan menggunakan analisis kolmogorov-smirnof disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Asumsi Normalitas

No	Variabel	Unstandardized Residual
1.	N	30
2.	Normal Parameters	1913.9
3.	Most Extreme Difference	0.125
4.	Test Statistic	0.125
5.	Asymp. Sig.	0.20

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Uji normalitas menyatakan model asumsi dinyatakan normal apabila nilai Signifikan $> 0,05$. Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai Signifikan sebesar $0,20 > 0,05$. Maka dari data tersebut menunjukkan bahwa model regresi linear permintaan mentimun asumsi normalitas dan data layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Asumsi Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	<i>Tollerance</i>	<i>VIF</i>
1.	Harga	0.992	1.008
2.	Harga Barang Lain	0.992	1.008

Sumber : Data Primer Diolah,2022

Uji multikolinearitas menyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan nilai Tolerance variabel harga sebesar $0.992 > 0.100$, harga barang lain sebesar $0.992 > 0.100$. Sedangkan nilai VIF variabel harga $1.008 < 10$ dan nilai VIF harga barang lain $1.008 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi permintaan mentimun terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

1. Analisis glejser

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis glejser untuk model permintaan mentimun disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Heterokedasitas

No	Variabel Bebas	Sig
1.	Harga	0.027
2.	Harga Barang lain	0.89

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel bebas diatas $0,05$. Kriteria uji

Glejser menyatakan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dapat dinyatakan model regresi permintaan mentimun terbebas dari masalah heteroskedastisitas

Uji Kesesuaian (Test Goodness Of Fit) Model Dan Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, maka dilakukan uji kesesuaian model dan uji hipotesis. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan mentimun pada tabel 9. Tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap permintaan mentimun (Y), yaitu harga mentimun (X1), harga barang lain (X2).

Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi, maka digunakan bentuk persamaan yang berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang di dapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan mentimun adalah sebagai berikut :

$$Y = 18878.7 - 2.92X_1 + 0,091X_2 + e$$

Tabel 9. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart eror	t-hitung	Sig
Harga Mentimun	-2.92	1.246	-2.342	.027
Harga Barang Lain	.091	.704	.130	.898
Konstanta	18878.7			
R. Square	.69			
Adjusted R. Square	.107			
Multiple R.	.411 ^a			
f-hitung	2.746			0,000
f-tabel	3,32			
t-tabel	2.052			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 11 dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi linear berganda antara lain :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 18878.7 - 2.92X_1 + 0.091X_2 + e$$

- a. Nilai (*Constant*) = 18878.605 menunjukkan bahwa jika harga mentimun (X_1) dan harga barang lain (X_2) bernilai 0, maka variabel jumlah permintaan mentimun memiliki nilai sebesar 18878.7Kg.
- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari harga mentimun (X_1) dengan nilai sebesar -2.92, artinya jika setiap adanya kenaikan nilai variabel harga mentimun sebesar Rp.1.000 maka akan mengalami penurunan nilai variabel permintaan sebesar 2.92Kg dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari variabel harga barang lain nilai sebesar .091, artinya jika setiap adanya peningkatan nilai variabel tingkat harga barang lain sebesar satu-satuan maka akan menurunkan nilai variabel permintaan mentimun sebesar 0.9 Kg, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.69	.107	4570.73860

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10, diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0.69 atau (69%). Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen harga mentimun (X1), dan harga barang lain (X2) terhadap variabel dependen (permintaan mentimun) sebesar 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Serempak (Uji f)

Uji serempak merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Untuk melakukan pengujian tersebut, diperlukan nilai f-hitung yang diperoleh dari hasil olahan data dengan menggunakan paket program komputer SPSS. Nilai f-hitung dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 11. Nilai Hasil Uji F Berdasarkan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	114749163.3	2	57374581.67	2.746	.082 ^b
	Residual	564074586.7	27	20891651.36		
	Total	678823750.0	29			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 2,746 pada taraf tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$). Oleh karena itu f hitung < f tabel atau 2,746 < 3,32 atau nilai sig. 0,082 berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan variabel bebas harga mentimun (X1) dan harga barang lain (X2). Secara simultan terdapat pengaruh antara x (harga dan harga barang lain) secara signifikan terhadap y (permintaan) mentimun.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Nilai T hitung Berdasarkan Output SPSS 26

Variabel	Koefisien Regresi	Standart eror	T- hitung	Sig
Harga Mentimun (X1)	-2.92	1.246	-2.342	.027
Harga Barang Lain (X2)	.091	.704	.130	.898
Konstanta	18878.7			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Nilai t-hitung untuk masing-masing variabel bebas dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini.

Dari hasil olahan data output SPSS tabel 12 menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat. Nilai t-tabel dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) sebesar 2,052. Penjelasan keterkaitan untuk masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel bebas adalah sebagai berikut :

1. Harga Mentimun (X1)

Harga mempunyai peran penting dalam permintaan suatu barang. Umumnya sesuai hukum permintaan apabila harga suatu barang mengalami penurunan maka permintaan terhadap barang tersebut mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila harga suatu barang mengalami kenaikan maka permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami penurunan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa permintaan akan berbanding negatif terhadap harga. Lukman (2018), menyatakan apabila suatu barang (X) yang berhubungan mengalami perubahan, akan mempengaruhi permintaan barang (Y). Hubungan ini didapat dalam bentuk

pendamping atau bersifat komplementer. Harga mentimun yang berlaku pada waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus adalah sebesar Rp.5.666/Kg.

Hal senada juga terjadi pada permintaan mentimun, yang dimana dipengaruhi oleh tingkat harga mentimun. Umumnya sesuai hukum permintaan dijelaskan bila harga suatu barang naik maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaannya akan naik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh di pasar Raya MMTC, Deli Serdang diperoleh hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linear berganda pada tabel 12 diperoleh nilai negatif t hitung = -2,342. Oleh karena itu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-2,342 > 2,050$ dan $\text{sig. } 0,027 < 0,10$ pada tingkat kepercayaan 90 % berarti H_1 diterima H_0 ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara harga mentimun terhadap permintaan mentimun.

2. Harga Barang Lain

Harga barang lain mempunyai peran penting dalam suatu permintaan suatu barang. Barang lain atau tomat sebagai barang komplementer (pendamping) mentimun. Umumnya sesuai hukum permintaan apabila harga suatu barang mengalami penurunan maka permintaan terhadap barang tersebut mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila harga suatu barang mengalami kenaikan maka permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami penurunan. Maka dalam penelitian ini variabel harga barang lain tidak berpengaruh terhadap permintaan mentimun, yang dimana tidak sesuai dengan hukum permintaan. Harga tomat yang berlaku pada waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus adalah sebesar Rp.9.300/Kg.

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linear berganda pada tabel 12 diperoleh nilai positif t hitung = 0,130. Oleh karena itu t hitung $< t$ tabel atau $0,130 < 2,050$ dan $\text{sig. } 0,898 > 0,10$ pada tingkat kepercayaan 90 % berarti H_1 ditolak H_0 diterima secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga tomat terhadap permintaan mentimun. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata permintaan mentimun adalah sebesar 3.741Kg/Bulan. Nilai koefisien regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebesar 0,091.

Selera Konsumen Pada Permintaan Mentimun Di Pasar Raya MMTC

Selera konsumen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu selera pedagang kuliner. Konsumen dalam melakukan permintaan dapat dipengaruhi oleh motivasi, sikap, lingkungan dan paling penting adalah selera konsumen tersebut terhadap suatu produk. Kegiatan keputusan permintaan suatu produk maka konsumen sebelumnya sudah memiliki pernyataan mengenai permintaan mentimun.

Tabel 13. Pernyataan Permintaan Mentimun Pedagang Kuliner

No	Pernyataan Permintaan Mentimun	%
1	Selera Konsumen	65,3
2	Pelanggan Menyukai Mentimun	96
3	Pedagang Wajib Memakai Mentimun	56
4	Beralih ke Barang Lain	92
5	Beralih ke Tomat	92
6	Beralih ke Terong	28
7	Beralih ke Selada	28

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Untuk mengetahui selera konsumen terhadap permintaan mentimun maka dilakukan perhitungan rata-rata dari setiap pernyataan responden pedagang kuliner menggunakan aplikasi Excel. Berdasarkan hasil olahan perhitungan Excel maka akan muncul pengaruh selera konsumen terhadap permintaan mentimun

sebesar 65,3%. Untuk setiap pernyataan responden pedagang kuliner memiliki rata-rata sebagai berikut: Pelanggan menyukai mentimun dengan hasil 96%, pedagang wajib memakai mentimun dengan hasil 56%, lalu ketika mentimun mengalami kenaikan harga pedagang beralih ke tomat sebesar 92%, sedangkan jika mentimun mengalami kenaikan harga ke terong dan selada hanya 28%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan diatas menunjukkan terdapat hubungan antara selera konsumen dengan harga mentimun dan harga barang lain yang mempengaruhi permintaan mentimun. Ketika mentimun mengalami kenaikan harga pedagang kuliner tidak wajib memakai mentimun, namun pedagang kuliner beralih ke barang lain yaitu tomat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai sig. 0.082 pada taraf tingkat kepercayaan 90 % ($\alpha = 0,10$). Oleh karena secara simultan terdapat pengaruh antara x (harga dan harga barang lain) secara signifikan terhadap y (permintaan) mentimun. Dari hasil uji t untuk harga mentimun diperoleh nilai sig. 0.027 dan harga tomat diperoleh nilai sig. 0.898. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara harga mentimun terhadap permintaan mentimun dan H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga tomat terhadap permintaan mentimun. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata permintaan mentimun adalah sebesar 3.741Kg/Bulan.
2. Pengaruh selera konsumen terhadap permintaan mentimun sebesar 65,3%. Pelanggan menyukai mentimun dengan hasil 96%, pedagang wajib memakai mentimun dengan hasil 56%, lalu ketika mentimun mengalami kenaikan harga pedagang beralih ke tomat sebesar 92%, sedangkan jika mentimun mengalami kenaikan harga ke terong dan selada hanya 28%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada penjual dapat menyampaikan informasi yang akurat dan meningkatkan kualitas terhadap atribut yang terdapat pada mentimun.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat diketahui keputusan permintaan, selera, dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan mentimun yang dapat dilihat dari aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. I dan J. Herwanto. 2018. Pedagang yang Amanah: Studi Ekplorasi Dengan Pendekatan Psikologi *Indigenous*. *Jurnal Ilmiah Psikolog*, Vol. 4, No. 1, 2018, 133-140.
- Agustin, A. E. 2020. Analisis Elastisitas Permintaan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program Studi Teknik Industri.
- Ariyani, I. N dan H. O. Nurcahyono. 2014. Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3, No. 1, 2014, 4, 1-12.
- Barus, Br. M. D dan A. S. Azzahra. 2020. Analisis Aplikasi Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan dan Penawaran. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, Vol. 11, No. 1, 2020, 8.
- Dani, U., R. O. A. Harti., R. D. Nugraha dan Rusta. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L) Kultivar Sabana F1 dan Vanesa Pada Berbagai Dosis Pemberian Bio-Fosfat. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. Volume. 2, No. 2, 2014, 12.
- Firdausa, A. R. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Semarang: Universitas Diponegoro, Program Studi Ekonomika dan Bisnis.
- Gilarso, T. 2003. *Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ibrahim, A. 2013. Pengaruh Berbagai Macam Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 1, No. 3, 2013, 7.
- Irsan, M. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Agribisnis.
- Krugman, P. R dan O. Maurice. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi Kelima Jilid Satu. (diterjemahkan oleh: Faisal H. Basri). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Kurniawan, P dan M. K. S. Budhi. 2018. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Lukman. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- McEachern, W. A. 2000. *Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura Potensi Pengembangan dan Tantangan. Vol. 1, No. 1, 2017,10.
- Putong, I. 2005. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Putra, A. A. W. Y dan B. I. Badjra. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015, 2052-2067.
- Rahardja, P dan M. Manurung. 2002. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rahmatika, D. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Mas di Pasar Tradisional. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Agribisnis.
- Sipahutar, R. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Agribisnis.
- Soekartawi. 2022. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto. 2002. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarjono dan Hendro. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suhardi, C. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syahrin, E., J. Santony dan N. Jufriadif. 2019. Permodelan Penjualan Produk Herbal Menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Komtek info*, Vol. 5, No. 3, 2019, 4, 33-41.
- Syarifuddin, D. 2018. Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol. 15, No. 1, 2018, 4.
- Winarni, I., 2017. Ruang Lingkup dan Perkembangan Hortikultura. *Jurnal Hortikultura*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN MENTIMUN
PADA PEDAGANG SAYURAN DI PASAR RAYA MMTc (Studi Kasus:
Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)

Kepada Yth :
Bapak/ Ibu/ Saudara/ i
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MAHMUD NURSAID

Npm : 1804300099

Jurusan : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak / Ibu / Saudara /I untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik baiknya. Saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Melaksanakan Penelitian terkait sayuran mentimun di pasar raya mmtc. Saya Mohon Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, Untuk Mengisi Kuisisioner Penelitian. Partisipasi Dari Bapak/Ibu/Sdr/I Sangat Berharga Sebagai Bahan Masukan Untuk Proses Pengambilan Keputusan Dari Penelitian. Informasi yang anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis .Saya Mengucapkan Trimaksih Atas Bantuan Dan Perhatiannya

Hormat Saya,

Mahmud Nursaid

Berilah tanda checklist (\surd) dan isilah titik dibawah ini :

Hari/ Tanggal :.....

A. KARAKTERISTIK PEDAGANG

1. Nama :.....
2. Umur :..... (Tahun)
3. Jenis Kelamin : Pria () Wanita ()
4. Status : Menikah () Belum Menikah ()
5. Pendidikan Terakhir : SD () SMP () SMA () D-3 () S-1 ()

B. Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun

1. Harga

a. Jumlah permintaan mentimun :Kg/Bulan

b. Harga mentimun/ Kg : Rp/Kg

2. Harga Barang lain

a. Jumlah permintaan tomat :.....Kg/Bulan

b. Harga tomat/Kg :.....Rp/Kg

3. Selera Konsumen

Keterangan :

1 = Sangat kurang setuju = STS

2 = Kurang setuju = TS

3 = Cukup setuju = CS

4 = Setuju = S

5 = Sangat setuju = SS

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Pedagang membeli mentimun karena pelanggan pasti menyukai mentimun					
2	Pedagang menjual makanan wajib memakai mentimun					
3	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke barang lain					
4	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke tomat					
5	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke terong					
6	Jika mentimun mengalami kenaikan harga apakah pedagang beralih ke selada					

Lampiran 2. Karakteristik Responden Pedagang Sayuran

No	Nama Pedagang Sayuran	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Alamat
1	Afrizal Bangun	53 Tahun	Laki-laki	SMA	Mandala
2	Berliana Simanjuntak	48 Tahun	Perempuan	SMA	Cinta Damai
3	Diana	53 Tahun	Perempuan	SMP	Menteng 7
4	Eli	51 Tahun	Perempuan	SMA	Permai
5	Eliza	56 Tahun	Perempuan	SMP	Permai
6	Fitrah	29 Tahun	Perempuan	SD	Perjuangan
7	Hutagaol	47 Tahun	Perempuan	SMA	Tuamang
8	Lala	48 Tahun	Perempuan	SMA	Mandala
9	Liya	50 Tahun	Perempuan	SMA	Pertahanan
10	Mala Ningtyas	25 Tahun	Perempuan	SMA	Permai
11	Margareta	43 Tahun	Perempuan	SMP	Pendidikan
12	Mauludin	56 Tahun	Laki-laki	SMP	Pahlawan
13	Misriadi	46 Tahun	Laki-laki	SMA	Pasar 3
14	Parlindungan Harahap	53 Tahun	Laki-laki	SMA	Meteorologi
15	Parman	55 Tahun	Laki-laki	SMP	Meteorologi
16	Perliana Ginting	51 Tahun	Perempuan	SMP	Meteorologi
17	Rahma	45 Tahun	Perempuan	SMP	Perjuangan
18	Rima Batubara	50 Tahun	Perempuan	SMA	Perjuangan
19	Ruli Sibutar-butar	55 Tahun	Perempuan	SD	Mandala
20	Rusli	51 Tahun	Laki-laki	SMA	Perjuangan
21	Rut	50 Tahun	Perempuan	SMP	Tuasan
22	Sari Br.Siregar	53 Tahun	Perempuan	Sarjana	Pendidikan
23	Seli	56 Tahun	Perempuan	SMP	Mandala
24	Sidabutar	54 Tahun	Perempuan	SMA	Perjuangan
25	Siregar	37 Tahun	Laki-laki	SMP	Perjuangan
26	Sugiati	53 Tahun	Perempuan	SMA	Mandala
27	Sukinem	49 Tahun	Perempuan	SMA	Permai
28	Tasya	51 Tahun	Perempuan	SMA	Mandala
29	Tiara	48 Tahun	Perempuan	SMP	Riya Prima
30	Wagini	50 Tahun	Perempuan	SMA	Tembung

Lampiran 3. Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga Barang lain (X2), Harga (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Permintaan Timun (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.69	.107	4570.73860

a. Predictors: (Constant), Harga Barang lain (X2), Harga (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114749163.340	2	57374581.670	2.746	.082 ^b
	Residual	564074586.660	27	20891651.358		
	Total	678823750.000	29			

a. Dependent Variable: Permintaan Timun (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Barang lain (X2), Harga (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18878.605	9412.790		2.006	.055
	Harga (X1)	-2.917	1.246	-.411	-2.342	.027
	Harga Barang lain (X2)	.091	.704	.023	.130	.898

a. Dependent Variable: Permintaan Timun (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1913.99475146
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.123
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. Hasil Output Selera Konsumen

No	Nama Responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket						Jumlah	Skor Maks
		1	2	3	4	5	6	S	N
1	Ardi	5	3	5	5	2	2	22	30
2	Imam	5	3	4	4	1	1	18	30
3	Ismail	5	3	5	5	1	1	20	30
4	Juli	5	3	4	4	1	1	18	30
5	Novi	4	2	4	4	1	1	16	30
6	Prapto	5	3	5	5	1	1	20	30
7	Sulis	5	3	5	5	2	2	22	30
8	Suwanto	5	3	5	5	2	2	22	30
9	Teza	5	3	5	5	2	2	22	30
10	Yuyun	4	2	4	4	1	1	16	30
Jumlah		48	28	46	46	14	14	196	
Skor Maks		50	50	50	50	50	50		
%		96	56	92	92	28	28		
Rata-rata						65,33333			

Lampiran 5. Variabel Penelitian

Harga (X1)	Harga Barang Lain(X2)	Permintaan Timun/Bln (Y)
5000	6000	15000
6000	9000	1200
5000	8000	1200
6000	8000	1350
6000	8000	1350
3000	8000	3000
6000	9000	900
5000	10000	10000
6000	9000	1500
6000	8000	1350
6000	9000	900
5000	10000	1800
5000	10000	1800
5000	10000	15000
6000	9000	1200
6000	9000	1200
6000	9000	1200
6000	9000	1300
6000	9000	1200
6000	8000	1350
6000	12000	1200
5000	10000	15000
6000	8000	1350
5000	10000	1800
5000	10000	2000
6000	9000	1200
5000	10000	15000
6000	9000	1200
6000	12000	3000
5000	10000	1700

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 6. Data Variabel Selera Konsumen

No	Nama Responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket					Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	S
1	Ardi	5	3	5	5	2	2	22
2	Imam	5	3	4	4	1	1	18
3	Ismail	5	3	5	5	1	1	20
4	Juli	5	3	4	4	1	1	18
5	Novi	4	2	4	4	1	1	16
6	Prapto	5	3	5	5	1	1	20
7	Sulis	5	3	5	5	2	2	22
8	Suwanto	5	3	5	5	2	2	22
9	Teza	5	3	5	5	2	2	22
10	Yuyun	4	2	4	4	1	1	16
	Jumlah	48	28	46	46	14	14	196

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila masyarakat surat ini agar diarahkan
menurut dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://faperta.umsu.ac.id> faperta@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [tw umsumedan](#) [yt umsumedan](#)

Nomor : 874/II.3-AU/UMSU-04/F/2022 Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H
Lampiran : - 19 Juli 2022 M
Hal : Permohonan Izin Melakukan
Praktik Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.:
Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Deli Serdang

di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, dalam rangka memenuhi kurikulum pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian UMSU Medan, mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya terlebih dahulu harus melakukan praktik skripsi.

Sehubungan dengan itu kami mohon kepada bapak untuk berkenan memberikan izin praktik skripsi dengan judul **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Raya MMTTC (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang).”** yang dibimbing oleh : Akbar Habib, S.P., M.P. dan Yudha Andriansyah, S.P., M.P. bagi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU di bawah ini :

Nama : Mahmud Nursaid
NPM : 1804300099
Semester/ Jurusan : VIII (Delapan) / Agribisnis

Selanjutnya mengenai ketentuan – ketentuan yang diperlukan akan dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan persetujuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih. Akhirnya semoga selamatlah kita semua. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si
NIDN : 0007067109

Tembusan :
1. Yth. Wakil Rektor I UMSU di Medan
2. Pertinggal.-



**Lampiran 8. Surat Izin Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah Deli Serdang**



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telp. (061) - 7951422, Faks. (061) - 7951422
E-mail: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id

Nomor : 070/2320 /BAPPEDALITBANG/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Lubuk Pakam, 25 Juli 2022

Kepada
Yth. **Kepala Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kab. Deli Serdang**
di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor: 070/721 tanggal 22 Juli 2022 dan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 874/IL.3-AU/UMSU-4/F/2022 tanggal 19 Juli 2022 perihal permohonan izin penelitian, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Mahmud Nursaid
- b. Alamat : Jln. Brigjen Katarnso Gg. Nasional No. 232 Medan Maimun
- c. NPP : 1271150807000001
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Agribisnis Pertanian
- f. Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun pada Pedagang Sayuran di Pasar Raya MMTC (Studi Kasus Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)
- g. Daerah / Lokasi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang
- h. Lama : 1 (satu) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Akbar Habib, S.P., M.P

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian pada Perangkat Daerah yang Saudara Pimpin dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG,**



**Jr. REMUS HASIROLAN PARDEDE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660506 199203 1 004**

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang
3. Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
4. Direktur Fakultas Pertanian UMSU
5. Peninggal

Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Desa Medan Estate



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA MEDAN ESTATE

ALAMAT : JALAN KOLAM NO.12 KODE POS 20371

Medan Estate, 29 Juli 2022

Nomor : 140 / 54
 Sifat : Biasa
 Lamp : ---
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
 Di--
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini, yaitu :

Nama : MAHMUD NURSAID
 NIK : 1271150807000001
 Program Studi : Agribisnis Pertanian

Akan melaksanakan penelitian selama 1 (satu) bulan di Pasaraya MMTC Desa Medan Estate dengan Judul : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Mentimun Pada Pedagang Sayuran Di Pasar raya MMTC (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)"**.-

Berkenaan dengan hal tersebut dapat kami sampaikan bahwa Pemerintah Desa Medan Estate secara prinsip memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut dan wajib memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian hal ini kami sampaikan agar menjadi maklum.



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Liya



Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Diana



Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Eliza



Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Tiara

awancarai
merupakan



Dokumentasi saat Mewawancarai Bapak Misriadi



Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Liya



Dokumentasi Saat Mewawancarai Bapak Rusli Harahap



Dokumentasi Saat Mewawancarai Kak Fitrah



Dokumentasi Mentimun



Dokumentasi Tomat